

DAFTAR PUSTAKA

- Chear, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anton, Marwati. (2017). "Ungkapan Tradisional dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat." *JURNAL HUMANIKA* Vol. 3 No. 15, hlm 1
- Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Erwanto, dkk. (2016). Pantang Larang dalam Masyarakat Melayu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu Menggunakan Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 5, hlm 1.
- Firmanda, Gusti Eka, dkk. (2018). "Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Masyarakat Senganan Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 7 No. 3, hlm 1.
- Firstiana, Febriadeti. 2015. "Ungkapan Larangan dalam Masyarakat Minangkabau di Kenagarian Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hadi, Tri Utomo, dkk. (2018). "Pantang Larang dalam Masyarakat Melayu Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.7 No.7, hlm 1.
- Jauhari, Heri. 2018. *Folklor Bahan Kajian Ilmu Budaya, Sastra dan Sejarah*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Neti, Fitreni. 2015. "Ungkapan Larangan Rakyat Di Kenagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Nurdian, Nella. 2015. "Ungkapan Larangan Rakyat Di Kanagarian Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Mana, Lira Hayu Afdetis dan Samsiarni. 2016. *Buku Ajar Mata Kuliah Folklor*.

Yogyakarta: Deepublish.

Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja

Rosdakarta.

Putra, Nando Idola. 2019. "Makna Ungkapan larangan dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota". *Skripsi*. Padang: Bung Hatta.

Ramadhani, Yopi, dkk. (2013). "Ungkapan Larangan di Kanagarian Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar." *Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol.1 No.2, hlm 148-155.

Sarmidi, Gatot. (2015). "Keberadaan Wacana Pantang Larang Berlaras Gender Sebagai Tradisi Lisan, Fenomena Bahasa, dan Sastra Lisan di Indonesia." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* Vol. 5 No. 1, hlm 553-559.

Stepanus, dkk. (2014). Pantang Larang Masyarakat Dayak Sungkung Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang (Suatu Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran khatulistiwa*, Vol.3 No.6, hlm 1

Sutaryanto, dan Apri Kartikasari HS. (2016). "Folklor dan Peranannya dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Multikultural Siswa sekolah Dasar." *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*. Vol 1. No. 1, hlm 230

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syahrir, Elvina. (2017). "Ungkapan Pantang Larang Masyarakat

Melayu

Belantik." *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 7 No. 2, hlm 237-250.

Syukri, Ahmad. 2016. "Ungkapan Larangan pada Masyarakat Nagari Alahan

Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok". *Skripsi*. Padang: STKIP .

WS, Hasanuddin. (2015). Kearifan lokal dalam tradisi lisan kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang kehamilan, masa bayi, dan kanak-kanak masyarakat Minangkabau wilayah adat luhak nan tigo. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 1 No. 2, hlm 198.

Wulandari, Sri. 2019. “ Ungkapan Larangan Rakyat Di Desa Rejosari Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin”. *Skripsi* . Padang: Bung Hatta.

Hasim, Ravikah. "NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PANTANG LARANG DALAM MENJAGA ANAK DARA DI KECAMATAN TELUK BINTAN KABUPATEN BINTAN." *NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PANTANG LARANG DALAM MENJAGA ANAK DARA DI KECAMATAN TELUK BINTAN KABUPATEN BINTA*